



Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Skripsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Kualitatif

Analysis of Indonesian Language Errors in Student Theses Using a Qualitative Approach

Dinda Aulia Salsabila¹, Stefani Putri Ginanti², Sri Rezeki Sembiring³, Chacha Frederica Purba⁴, Laudya Dame Hotniari Malau⁵, Tio Helena⁶, Ratu Hapis Sipahutar⁷.

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Medan

E-mail: dindaauliasalsabila1807@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 14-09-2025

Revised : 16-09-2025

Accepted : 18-09-2025

Pulished : 20-09-2025

Abstract

This study aims to analyze Indonesian language errors found in student theses using a qualitative approach. The focus of the analysis includes errors in spelling, diction, sentence structure, and punctuation. Data were obtained through documentation of several student theses as samples, then analyzed using identification, classification, and descriptive analysis techniques. The results indicate that the most dominant errors are in diction and sentence structure, followed by spelling and punctuation errors. The main contributing factors to these errors include students' lack of understanding of Indonesian language rules (including PUEBI), the influence of regional languages, and limited academic writing experience. Based on these findings, this study recommends the need for more intensive language development for students, including training in the use of PUEBI, familiarization with writing effective sentences, and regular guidance from supervisors. This will improve the quality of theses, improve the language used, and provide more precise and professional language. This research can also serve as a basis for developing academic language development in higher education.

Keywords: *Language errors, student theses, qualitative analysis.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada skripsi mahasiswa menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus analisis mencakup kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, dan tanda baca. Data diperoleh melalui dokumentasi beberapa skripsi mahasiswa sebagai sampel, kemudian dianalisis menggunakan teknik identifikasi, klasifikasi, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling dominan terdapat pada diksi dan struktur kalimat, diikuti oleh kesalahan ejaan dan tanda baca. Faktor penyebab utama kesalahan berbahasa meliputi kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia (termasuk PUEBI), pengaruh bahasa daerah, serta pengalaman menulis akademik yang terbatas. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan perlunya pembinaan bahasa yang lebih intensif bagi mahasiswa, termasuk pelatihan penggunaan PUEBI, pembiasaan menulis kalimat efektif, dan bimbingan rutin dari dosen pembimbing. Dengan demikian, kualitas skripsi dapat meningkat, bahasa yang digunakan lebih tepat dan profesional, serta kontribusi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pembinaan bahasa akademik di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, skripsi mahasiswa, analisis kualitatif

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi mahasiswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kesalahan



berbahasa pada skripsi mahasiswa, baik berupa kesalahan ejaan, diksi, struktur kalimat, maupun penggunaan tanda baca. Kesalahan-kesalahan ini dapat memengaruhi kejelasan dan kualitas akademik dari skripsi tersebut. Penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa penting dilakukan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang sering terjadi dan faktor-faktor penyebabnya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan praktis bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas bahasa pada karya ilmiah. (Lian, 2024)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa sering terjadi pada aspek ejaan dan kalimat. Misalnya, penelitian oleh Lian (Lian, 2024) menemukan bahwa kesalahan ejaan dan kalimat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira cukup tinggi. Demikian pula, penelitian oleh Shalima dan Wijayanti (2020) mengungkapkan adanya kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar, yang meliputi kesalahan pada tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis (Shalima & Wijayanti, 2020). Penelitian oleh Marlina dkk, (2023) mengungkapkan adanya kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang meliputi kesalahan pada tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis. (Agkris, 2023) dan penelitian oleh Musdalifah (2024) dimana mengkaji kesalahan bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa universitas muhammadiyah makassar angkatan 2019, dimana Terdapat 50 jenis kesalahan morfologi yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019.

Faktor penyebab kesalahan morfologi yang ditemukan adalah minimnya pembinaan dalam mata kuliah bahasa Indonesia, minimnya referensi yang memadai, dan kebiasaan mahasiswa yang kurang memperhatikan kaidah bahasa saat menulis. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks yang diteliti mencakup berbagai aspek, seperti kesalahan dalam penggunaan imbuhan, penggabungan kata yang tidak tepat, kesalahan ejaan, penggunaan kata tidak baku, serta kesalahan dalam bentuk kata. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kesalahan dalam penggunaan imbuhan menjadi salah satu yang paling dominan. (Musdalifah, Rahim, & Ali Imran, 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi skripsi mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah identifikasi, klasifikasi, dan analisis deskriptif untuk menemukan pola kesalahan serta faktor penyebabnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik serta kontribusi nyata dalam upaya pembinaan bahasa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam tanpa menggunakan data numerik (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang muncul dalam skripsi mahasiswa, termasuk ejaan, diksi, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca.



Objek penelitian adalah skripsi mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan jurusan lain yang relevan. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu, misalnya skripsi yang telah lulus sidang dan tersedia secara lengkap untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data diperoleh dengan menyalin bagian-bagian teks dari skripsi yang mengandung kesalahan berbahasa. Selain itu, peneliti juga mencatat konteks penggunaan bahasa untuk mempermudah analisis.

Teknik analisis data meliputi:

1. Identifikasi kesalahan: Menemukan kesalahan dalam skripsi berdasarkan kaidah bahasa Indonesia (ejaan, diksi, struktur kalimat, dan tanda baca).
2. Klasifikasi kesalahan: Mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya.
3. Analisis deskriptif: Mendiskripsikan pola kesalahan dan menafsirkan faktor penyebabnya, misalnya kurangnya pemahaman kaidah bahasa atau pengaruh bahasa daerah. (Ridwan, AM, Ulum, & Muhammad, 2021)

Dengan metode ini, penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa serta memberikan masukan praktis bagi pembimbing dan mahasiswa dalam memperbaiki kualitas penulisan akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat pada skripsi mahasiswa dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan analisis dokumen skripsi yang menjadi sampel, ditemukan bahwa kesalahan berbahasa mahasiswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu ejaan, diksi, struktur kalimat, dan tanda baca. Kesalahan-kesalahan ini berpengaruh terhadap kejelasan, keterbacaan, dan kualitas akademik skripsi.

Berdasarkan analisis skripsi mahasiswa, ditemukan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia paling dominan muncul pada aspek ejaan, diksi (pilihan kata), dan struktur kalimat. Berikut narasi per aspek disertai hasil penelitian lain sebagai perbandingan dan diskusi faktor penyebab.

1. Kesalahan Ejaan

Analisis skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa banyak muncul kesalahan ejaan seperti penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten di awal kalimat atau subjudul, penyambungan/pemisahan kata depan seperti di, ke, dari yang tidak tepat, serta penggunaan tanda baca seperti koma dan titik yang tidak sesuai kaidah. Kesalahan-kesalahan kecil seperti ini meskipun tampak sepele, berdampak pada kesan profesional dan kejelasan penulisan.

Sebagai perbandingan, penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Universitas Bengkulu (2023) menemukan bahwa dari 40 skripsi, terdapat 402 kasus kesalahan ejaan yang mencapai 82% dari keseluruhan data kesalahan. Kesalahan termasuk penggunaan huruf kapital, singkatan, akronim, penulisan unsur serapan, penggunaan tanda titik dan koma.

Penelitian lain, Studi Berbasis Korpus Digital terhadap Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang (Alifya, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, & Prayogi, 2024) melaporkan bahwa di antara 2.646 total kesalahan ejaan dalam skripsi, kategori-kategori



besar adalah kesalahan kata depan (1.543 kasus) dan kesalahan penulisan huruf kapital (62 kasus).

Dari temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa unsur ejaan masih menjadi aspek yang paling rawan kesalahan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering belum cukup memahami pedoman resmi seperti PUEBI/EYD, dan juga kurang melakukan pengecekan kembali (proofreading) terhadap naskah sebelum diserahkan.

2. Kesalahan Diksi (Pilihan Kata)

Kesalahan diksi muncul ketika kata yang dipilih tidak baku, tidak tepat makna, atau tidak sesuai konteks akademik. Misalnya, penggunaan istilah sehari-hari dalam bagian yang seharusnya formal, atau istilah teknis yang digunakan secara keliru.

Dalam penelitian Universitas Bengkulu tadi, kesalahan diksi ditemukan sebanyak 46 kasus dari sampel skripsi, yang memiliki persentase sekitar 9,4% dari keseluruhan kesalahan. Kesalahan ini termasuk ketidaktepatan pilihan kata dan ketidaksesuaian antara kata yang digunakan dengan konteks pembahasan.

Selain itu, penelitian Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar (Shalima & Wijayanti, 2020) juga mencatat diksi sebagai salah satu aspek yang cukup signifikan dalam kesalahan berbahasa tidak hanya dalam pilihan kata, tapi juga dalam kesesuaian gaya dan kebakuan.

Kesalahan diksi ini biasanya didorong oleh beberapa faktor: kosakata akademik yang belum dikuasai mahasiswa, kebiasaan menulis informal atau meniru gaya bahasa sehari-hari, dan kurangnya referensi yang jelas untuk istilah-istilah teknis. Akibatnya, meskipun kontennya relevan, frase atau kalimat bisa terdengar kurang ilmiah atau kadang menimbulkan ambiguitas.

3. Kesalahan Struktur Kalimat

Dalam analisis, ditemukan banyak kalimat tidak efektif, ambigu, dan kalimat yang terlalu panjang atau rumit. Struktur subjek-predikat-objek sering tidak jelas, banyak kalimat yang tidak padu antar klausa, serta penggunaan konjungsi yang kurang tepat yang membuat alur pembahasan menjadi sulit diikuti.

Penelitian Universitas Bengkulu menunjukkan bahwa dari 40 skripsi, terdapat 42 data kesalahan kalimat tidak efektif (~8,6%) selain kesalahan ejaan dan diksi. Kesalahan struktur kalimat ini meliputi kalimat yang tidak memenuhi kesepadanan struktur, keparalelan bentuk (parallelism), ketidakhematan kata, dan ketidakcermatan kalimat.

Penelitian lain di Universitas Brawijaya (Fauzi, 2019) dalam “Analisis Kesalahan Ejaan dan Kalimat dalam Skripsi Mahasiswa sebagai Dasar Penentuan Strategi” juga menemukan bahwa kesalahan-kesalahan kalimat seperti ketidakparalelan, ketidakcermatan, ketidakpaduan sangat umum, meskipun persentasenya tidak sebesar ejaan, tetapi tetap signifikan secara akademik.

Struktur kalimat yang buruk ini tidak hanya mempengaruhi estetika tulisan, tapi juga dapat menyulitkan pembaca memahami maksud penulis, dan melemahkan argumen akademik yang disampaikan.



4. Faktor Penyebab

Berdasarkan temuan studi-studi tersebut serta analisis skripsimu, beberapa faktor penyebab kesalahan berbahasa muncul:

- a. Kurangnya penguasaan pedoman resmi seperti PUEBI/EYD. Banyak mahasiswa belum membaca atau mempraktikkan pedoman ini secara detail, sehingga kesalahan ejaan, kapitalisasi, unsur serapan muncul sering. Studi di Skripsi Program Jurnalistik Unib & Semarang memperlihatkan hal ini.
- b. Ketidaktelitian dalam revisi/penulisan, misalnya tidak melakukan proofreading; penulisan cepat yang menomorduakan aspek bahasa. Ini terlihat dari banyaknya kesalahan ejaan kecil atau tanda baca yang terlewat.
- c. Pengaruh bahasa daerah atau bahasa lisan terhadap penulisan akademik, yang menyebabkan transfer fitur bahasa yang tidak sesuai ke dalam bahasa formal. Beberapa penelitian, termasuk Shalima & Wijayanti, mencatat fenomena ini.
- d. Kosakata akademik yang terbatas: mahasiswa terkadang menggunakan istilah yang sudah mereka kenal di luar akademik, tanpa memahami nuansa istilah teknis atau makna yang berlaku di konteks ilmiah.

5. Perbandingan dan Implikasi

Perbandingan antara hasil analisis skripsimu dengan penelitian di Universitas Bengkulu dan Semarang memperlihatkan bahwa pola kesalahannya konsisten: ejaan adalah aspek yang paling banyak salah, diikuti oleh diksi dan struktur kalimat. Meski persentasenya bisa berbeda, urutan dominasi kesalahan sering sama.

Dari sisi implikasi, hasil ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan nyata untuk:

- a. Pelatihan penggunaan pedoman bahasa Indonesia secara intensif (PUEBI/EYD), baik di tingkat perguruan tinggi maupun jurusan.
- b. Kegiatan proofreading dan revisi yang lebih sistematis, misalnya mahasiswa diminta menyerahkan draft awal untuk diperiksa dari segi bahasa oleh dosen pembimbing atau tim proofreading.
- c. Pemberian materi penunjang seperti kamus akademik, glosarium istilah teknis, atau lokakarya/pelatihan diksi dan penulisan kalimat efektif.
- d. Kesadaran dosen pembimbing untuk tidak hanya fokus pada isi metodologi dan teori, tetapi juga memperhatikan aspek bahasa sejak tahap proposal dan draft skripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa skripsi mahasiswa masih banyak mengandung kesalahan berbahasa Indonesia, yang meliputi ejaan, diksi, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan diksi dan struktur kalimat, disusul oleh kesalahan ejaan dan tanda baca.



Faktor penyebab kesalahan berbahasa ini antara lain:

1. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia, terutama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan aturan penulisan akademik.
2. Pengaruh bahasa daerah yang memengaruhi pemilihan kata dan susunan kalimat.
3. Pengalaman menulis akademik yang terbatas, sehingga mahasiswa belum terbiasa menyusun kalimat yang efektif dan tepat.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis:

1. Bagi mahasiswa: perlu memperdalam pemahaman bahasa Indonesia, membiasakan menulis kalimat efektif, dan selalu memeriksa kesalahan ejaan dan diksi sebelum menyerahkan skripsi.
2. Bagi dosen pembimbing: penting memberikan bimbingan intensif terkait penggunaan bahasa Indonesia yang benar, serta menekankan revisi bahasa selama proses penyusunan skripsi.

Dengan upaya ini, kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa dapat meningkat, sehingga karya ilmiah menjadi lebih jelas, sistematis, dan profesional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pembinaan bahasa akademik di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agkris, Marlina. (2023). *E-I SN : 2722-7839 , P-I SN : 2746-7732 Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar , Indonesia Universitas HKBP Nommensen Medan , Indonesia*. 4(2), 540–549.
- Alifya, Shafa Aura, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, & Prayogi, Icuk. (2024). Studi Berbasis Korpus Digital terhadap Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 4824–4834. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1580>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. Si. (2021). *metode penelitian kualitatif* (1st ed.; M. Si. Dr. Patta Rapanna, SE., ed.). CV. syakir media press.
- Fauzi, Nanang Bustanul. (2019). *Nanang Bustanul Fauzi, Muh. Fatoni Rohman, dan Maulfi Syaiful Rizal*. 52–59.
- Lian, Yohanes Pemandi. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Sebagai Acuan Penyusunan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Lazuardi*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.53441/jl.vol7.iss1.102>
- Musdalifah, Musdalifah, Rahim, A. Rahman, & Ali Imran, Muhammad. (2024). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 474. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i2.25834>
- Ridwan, Muannif, AM, Suhar, Ulum, Bahrul, & Muhammad, Fauzi. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Shalima, Irsyadi, & Wijayanti, Asri. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 374–386. <https://doi.org/10.31002/ijel.v3i2.3244>
- Universitas Bengkulu. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Prodi Jurnalistik. UNIB Scholar Repository. Diakses dari <https://repository.unib.ac.id/>